

ABSTRAK

Diare masih menjadi masalah kesehatan utama pada balita dan berkaitan erat dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di tingkat rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu mengenai cuci tangan menggunakan sabun, penggunaan air bersih, dan penggunaan jamban sehat terhadap kejadian diare pada balita di wilayah Desa Wado tahun 2025. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap 186 ibu yang memiliki balita dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Uji *chi-square* digunakan untuk menganalisis hubungan variabel pengetahuan dan sikap dengan kejadian diare, sedangkan uji *Fisher's Exact Test* digunakan untuk variabel perilaku karena adanya sel dengan expected count kurang dari 5, dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan baik (62,9%) dan perilaku baik (84,9%), sedangkan sikap ibu terbagi hampir seimbang antara positif dan negatif. Tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita ($p = 0,661$) maupun antara sikap ibu dan kejadian diare pada balita ($p = 0,053$). Sebaliknya, perilaku ibu menunjukkan hubungan yang sangat signifikan dengan kejadian diare pada balita berdasarkan uji *Fisher's Exact Test* ($p < 0,001$). Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku ibu merupakan faktor penting yang berperan dalam kejadian diare pada balita, sehingga upaya pencegahan perlu difokuskan pada perubahan perilaku PHBS melalui promosi kesehatan yang berkelanjutan dan berbasis praktik langsung.

Kata Kunci: Diare balita; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat; Pengetahuan ibu; Sikap ibu; Perilaku ibu

ABSTRACT

Diarrhea remains a major health problem among children under five and is closely associated with household clean and healthy living behaviors (PHBS). This study aimed to analyze the relationship between mothers' knowledge, attitude, and practice regarding handwashing with soap, use of clean water, and use of healthy latrines with the incidence of diarrhea among children under-five in Wado Village in 2025. An observational analytic study with a cross-sectional design was conducted among 186 mothers of under-five children, selected using simple random sampling. Data were collected using a structured questionnaire and analyzed through univariate and bivariate analysis. The chi-square test was used to examine the relationship between knowledge, attitudes and diarrhea occurrence, while Fisher's Exact Test was applied to the practice variable due to the presence of cells with expected counts less than five, with a significance level of $p < 0.05$. The result showed that most mothers had good knowledge (62.9%) and good practices (84.9%), whereas maternal attitudes were almost equally divided between positive and negative. There was no significant association between mothers' knowledge and diarrhea incidence ($p = 0.661$), nor between mothers' attitudes and diarrhea ($p=0.053$). In contrast, mothers' practices showed a highly significant association and diarrhea incidence among under-five children ($p < 0.001$). These findings indicate that maternal practice play a crucial role in the occurrence of diarrhea among children under five. Therefore, diarrhea prevention efforts should focus on promoting sustainable, practice-based PHBS behavior change at the household level.

Keywords: *Under-five diarrhea; Clean and Healthy Living Behavior; Maternal Knowledge; Maternal Attitude; Maternal Behavior*